



**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
PENGELOLAAN KOLEKSI PUSTAKA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK (KKP)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Penyusunan Skripsi

DISUSUN OLEH :

Nama Ketua	:	Rusdi Kurniawan	(10.142.066N)
Anggota	:	Muchammad Satrio	(10.142.275)
		Alfan Riansyah	(10.142.079)
		Nico Satria Wardana	(10.142.158)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

2013

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kelompok : IT
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Koleksi Pustaka
Pada Perpustakaan Universitas Negeri Semarang

Ditandatangani Oleh :

Pembimbing I



(.....)
Imam Zuhri Yudi, M.M, M.Kom

Pembimbing II



(.....)
Ari Muzakir, S.Kom, M.Cs

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Informatika
Universitas Bina Darma Palembang



(.....)
Syahril Rizal, S.T., M.M, M.Kom

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ BERTARUNGLAH LAYAKNYA SEORANG PETARUNG, DAN MENANGLAH SEBAGAI SEORANG JUARA.

- ❖ BE A GOOD MOSLEM OR DIE AS SYUHADA

KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ❖ ORANG TUAKU TERCINTA YANG MENDOAKAN AKU.
- ❖ SAUDARA-SAUDARAKU TERSAYANG.
- ❖ TEMAN-TEMAN DAN SAHABAT-SAHABATKU.
- ❖ DOSEN PEMBIMBING.
- ❖ UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG.

ABSTRAK

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang berada di provinsi Jawa Tengah, tepatnya terletak di kota Semarang. Dalam perkembangannya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, Universitas Negeri Semarang telah mengimplementasikan teknologi informasi untuk mendukung visi dan misi universitas yaitu menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020. Salah satu penerapan teknologi informasi tersebut adalah dengan mengoperasikan sistem informasi berbasis *web* pada layanan perpustakaan di lingkungan Perpustakaan Universitas Negeri Semarang. Tujuan utama dari pengimplementasian sistem informasi perpustakaan ini adalah untuk memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam melakukan pencarian koleksi pustaka yang dibutuhkan bagi para mahasiswa dan dosen sebagai bentuk dukungan terhadap aktivitas pendidikan dan penelitian bagi seluruh civitas Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Perpustakaan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Kehadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) yang berjudul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Koleksi Pustaka Pada Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang”** kendatipun masih jauh dari sempurna. Shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya yang secara istiqomah menjalankan ajaran agamanya.

Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan skripsi program studi Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang. Saat melaksanakan Kuliah Kerja Praktek penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang memiliki andil besar dalam menyelesaikan laporan proposal ini, karena penulis menyadari tanpa adanya uluran dan bantuan mereka belum tentu proposal ini dapat diselesaikan. Pihak – pihak tersebut adalah :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M. Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.

2. M. Izman Herdiansyah, ST, MM. PhD., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
3. Syahril Rizal S.T., M.M., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. Ilman Zuhri Yadi, MM, M.Kom., selaku Pembimbing I yang telah membagi ilmu dan meluangkan waktu untuk member bimbingan.
5. Ari Muzakir, S.Kom, M.Cs selaku pembimbingan II yang dengan tulus hati memberikan bimbingan yang berharga serta petunjuk dan saran dalam penulisan proposal laporan ini.
6. Terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua dan keluarga, atas do'a, kesabarn dan dukungannya yang menjadikan penulis menjadi lebih bersemangat.
7. Mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak dan telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
Dan akhirnya penulis hanya bisa berdo'a dan berharap semoga apa yang telah kalian berikan kepada penulis bisa dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.

Palembang, 05 Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Lokasi dan Waktu PKL.....	3
1.4.1. Lokasi Penelitian.....	3
1.4.2. Waktu Penelitian.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	3
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	4
1.6. Sistematika Penulisan Laporan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi perpustakaan.....	6
2.1.1. Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan	7
2.1.2. Definisi Sistem	8
2.1.3. Karakteristik Sistem	8

2.1.4. Definisi Informasi	9
2.1.5. Tinjauan Singkat Siklus Informasi	10
2.1.6. Kualitas Informasi	11
2.1.7. Definisi Data	12
2.2. Sistem Informasi Perpustakaan	13
2.3. <i>Metode Pieces</i>	13

BAB III TINJAUAN OBJEK

3.1. Sejarah Universitas Negeri Semarang (UNNES).....	16
3.1.1. Sejarah Perpustakaan.....	19
3.2. Visi dan Misi Universitas Negeri Semarang.....	20
3.2.1. Visi dan Misi Perpustakaan.....	21
3.3. Struktur Organisasi.....	21
3.3.1. Tugas dan Tanggung Jawab.....	21
3.4. Kegiatan Organisasi.....	25
3.5. Keadaan TIK Secara Umum.....	26
3.5.1. Ruang Lingkup Pengembangan TIK.....	26
3.5.2. Pengembangan TIK Perpustakaan.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	29
4.1.1. Studi Kelayakan.....	29
4.2. Pembahasan.....	30
4.2.1. Analisis <i>Performance dan Information</i>	30
4.2.2. Hasil Analisis Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Variable <i>Performance dan Information</i>	33
4.2.3. Analisis Efisiensi.....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Siklus Informasi	11
Gambar 3.1. Struktur Organisasi	24
Gambar 3.2. Inventaris Komputer Perpustakaan	28
Gambar 4.1. Halaman Utama Sistem Informasi Perpustakaan	31
Gambar 4.2. Halaman Indeks Koleksi Pustaka	32
Gambar 4.3. Halaman Rincian Data Koleksi Pustaka.....	33
Gambar 4.4. <i>Advanced Search</i>	34
Gambar 4.5. Halaman Hasil Pencarian Koleksi Pustaka	35
Gambar 4.6. Halaman Lokasi Presensi pengunjung	37
Gambar 4.7. Halaman Data Pengunjung	38

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, dimana merupakan bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang memiliki fungsi untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan buku dan terbitan-terbitan lainnya, yang diatur menurut aturan tata susunan tertentu dengan fungsi untuk digunakan pembaca. Beberapa ciri-ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi-koleksi pustaka, sarana prasarana penunjang perpustakaan, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu manajemen kerja Basuki (1991:3).

Demikian juga di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang, dimana perpustakaan dijadikan sebagai sarana untuk saling berlomba mencari sumber referensi untuk mendukung kegiatan belajar dan penelitian di lingkungan civitas Universitas Negeri Semarang.

Dikarenakan jumlah koleksi pustaka yang terdapat pada Perpustakaan Universitas Negeri Semarang sangat banyak, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang berguna untuk memudahkan kegiatan pencarian koleksi pustaka tersebut. Oleh karena itu, Perpustakaan Universitas Negeri Semarang telah menyediakan sebuah sistem informasi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh

para mahasiswa maupun dosen untuk mempermudah dalam melakukan pencarian koleksi pustaka yang dibutuhkan.

Tujuan dari pemanfaatan sistem informasi perpustakaan tersebut adalah agar mahasiswa dan dosen dapat mengefisienkan waktu dalam mencari koleksi pustaka yang terdapat pada Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kerja Praktek (KKP) ini dengan judul **“PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KOLEKSI PUSTAKA PADA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam Laporan Kuliah Kerja Praktek lapangan ini adalah: “Apakah pemanfaatan sistem informasi Perpustakaan Universitas Negeri Semarang dapat membantu mengefisienkan waktu para pemustaka dalam melakukan pencarian koleksi pustaka?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menguji cara kerja dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi perpustakaan pusat Universitas Negeri Semarang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan bagi penulis dalam bidang pengembangan dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi perpustakaan.

1.4 Lokasi dan Waktu PKL

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Kuliah Kerja Praktek (KKP) dilakukan di Universitas Negeri Semarang yang beralamat di Jl. Sekaran, Gunung Pati Semarang - 50229.

1.4.2 Waktu Penelitian

Waktu kunjungan dilaksanakan pada 24 Juni 2013 pukul 12.00 - 15.00 WIB. Penulis mengambil data penelitian dihari kerja secara langsung.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat menggunakan metode Pieces dimana faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang yang diukur menggunakan enam variable yaitu: Information, Performance, Eficiency, Control, Economic, Service. Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi/sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dan bahan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian mengenai aplikasi system informasi perpustakaan di Universitas Negeri Semarang.

2. Wawancara

Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada staff UPT perpustakaan pusat di Universitas Negeri Semarang.

3. Studi Pustaka

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mencari sumber referensi yang mendukung dalam penyelesaian masalah melalui buku-buku dan internet yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penjelasan mengenai permasalahan dan penyusunan laporan ini disusun dalam kerangka bab dan sub-bab supaya dapat lebih dimengerti. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat pengamatan, rumusan masalah, pelaksanaan praktek kerja lapangan, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti membahas teori – teori pendukung dan tinjauan pustaka yang mendukung materi dalam menyusun Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP).

BAB III. TINJAUAN OBJEK

Bab ini banyak menjelaskan sejarah perkembangan objek penelitian, visi dan misi, struktur organisasi dan kegiatan organisasi pada Universitas Negeri Semarang.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari pengamatan yang penulis lakukan, serta menemukan jawaban dan solusi atas permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan penjelasan tentang paparan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti: buku-buku, , kitab primbon, kitab. Kemudian kata pustaka mendapat awalan (per-) dan akhiran (-an), menjadi perpustakaan. Perpustakaan mengandung arti kumpulan koleksi-koleksi bacaan, bibliotek, dan buku-buku kesusastraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Selanjutnya ada pula istilah pustakaloka yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan (Astuti,2010).

Pengertian yang luas dan lebih umum tentang definisi perpustakaan menurut Basuki (1999:1), yaitu mencakup suatu ruangan, gedung tersendiri, bagian dari bangunan atau gedung, , yang berisi koleksi-koleksi pustaka, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dengan mudah untuk melakukan pencarian koleksi dan dipergunakan jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, seperti ruangan baca, rak buku, rak majalah, meja kursi baca, kartu katalog, sistem pengelolaan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut Bafadal (5:1992), menyebutkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa koleksi-koleksi pustaka maupun koleksi yang bukan bersifat buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan juga merupakan suatu lembaga yang menyediakan jasa atau layanan yang dibutuhkan oleh semua kalangan pemustaka. Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pendukung tercapai tujuan lembaga induknya (Marry,1989). Maka kebijakan dan layanan perpustakaan antara jenis perpustakaan satu dengan lainnya akan berbeda.

2.1.1 Teknologi Informasi Untuk Perpustakaan

Menurut Basuki (1991:87), definisi teknologi informasi untuk perpustakaan adalah yang digunakan untuk menghasilkan, mengolah, menyimpan serta menyebarkan informasi. Informasi ini mencakup 3 kategori yaitu:

- 1) Informasi numerik berupa angka.
- 2) Informasi teks berupa tulisan.
- 3) Informasi citra berupa gambar (*images*).

Dari ketiga kriteria tersebut, informasi-informasi yang tersedia dapat terkomputerisasi kepada manajemen pihak perpustakaan dan mahasiswa yang datang langsung di perpustakaan pusat Universitas Negeri Semarang.

2.1.2 Definisi Sistem.

Definisi sistem Menurut Djodjodhardjo (1984:78), suatu sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dan hubungan antara ciri tiap objek, dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional.

Sidharta (1995:9), juga menyimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari sebuah sistem adalah untuk memperoleh suatu tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit, dimana terdiri dari himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama.

2.1.3 Karakteristik sistem

Jogianto (2005:3), mengemukakan sistem mempunyai sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yaitu :

1) Komponen.

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling terhubung, yang artinya saling bekerja sama dan berinteraksi membentuk sebuah kesatuan. Elemen sistem atau komponen-komponen sistem dapat berupa suatu bagian-bagian dari sistem atau subsistem. Setiap bagian atau subsistem memiliki karakteristik dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2) Batasan sistem.

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan dari suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3) Lingkungan Luar Sistem.

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi kerja atau operasi. Lingkungan luar sistem dapat memiliki sifat menguntungkan dan dapat juga bersifat menguntungkan sistem tersebut. Lingkungan luar yang memberi manfaat menguntungkan adalah berupa energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dipelihara dan dijaga. Sedang lingkungan luar yang bersifat merugikan harus dikendalikan dan ditahan, jika tidak maka akan dapat mengganggu dan mempengaruhi kelangsungan hidup dari sistem tersebut.

4) Penghubung Sistem.

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain. Lewat penghubung ini sumber-sumber daya dapat mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Dengan penghubung, satu subsistem akan dapat berintegrasi dan bekerja sama dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

2.1.4 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk para pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan informasi

menjadi penting, karena atas dasar informasi itu para pengelola mampu mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut adalah hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara – cara tertentu (McFadden.dkk,1999).

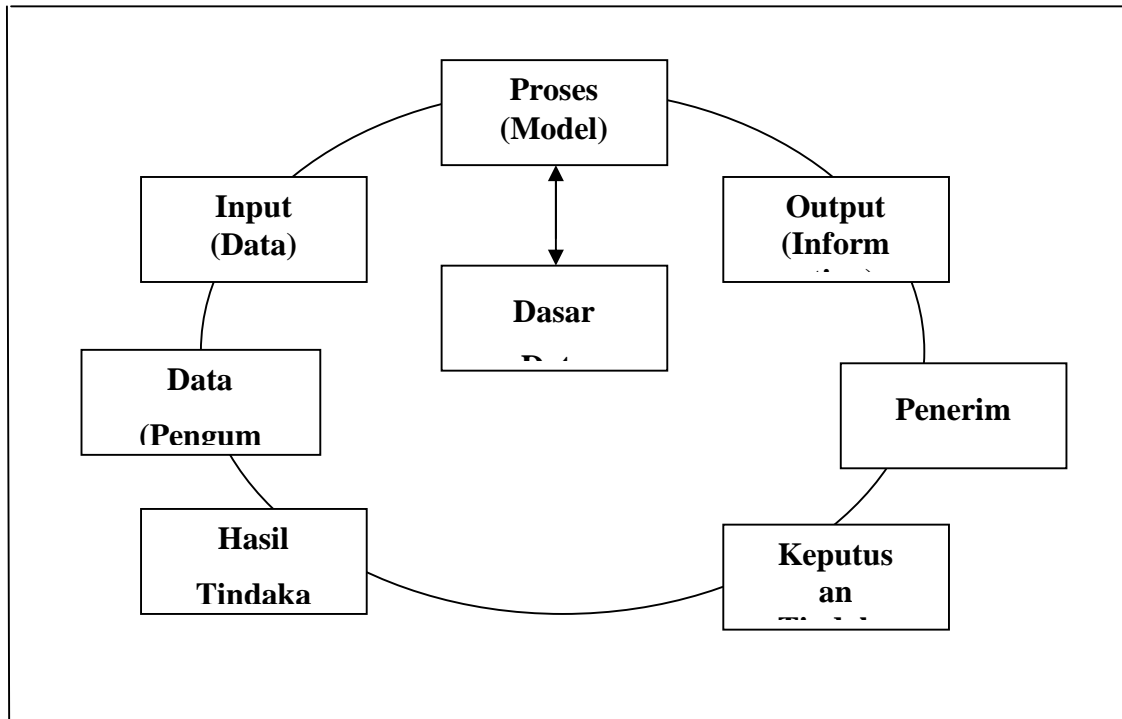
Kadir (2002:31) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Sedangkan Menurut Davis (1991:28), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini atau masa mendatang. Secara umum informasi dapat diartikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna untuk mengambil sebuah keputusan.

2.1.5 Tinjauan Singkat Siklus Informasi

Secara umum Sutabri (2005:21) mendefinisikan informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang benar ada dan terjadi. Sutabri (2005:28).



Gambar2.1 Siklus Informasi (Sutabri,2005)

2.1.6 Kualitas Informasi

Sebuah Informasi yang disajikan harus memiliki syarat kualitas yang baik, ini berhubungan dengan kebenaran dan keakuratan sebuah informasi yang disajikan yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan benar. Menurut Sutedjo dan Oetomo (2002:16-17), kualitas sebuah informasi harus memiliki syarat – syarat berikut:

- 1) Keakuratan dan teruji kebenarannya.

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.

- 2) Kesempurnaan informasi

Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.

3) Tepat waktu

Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

4) Relevansi

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika Informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.

5) Mudah dan murah

Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat untuk memperolehnya, atau akan mencari alternatif substitusinya.

2.1.7 Devinisi Data

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan juga mempengaruhi perubahan dalam pengolahan dan pengaksesan koleksi data pada perpustakaan, dimana berkurangnya data yang tertulis dan berganti menjadi data elektronik. Basuki (1991:52), mengungkapkan bahwa kedua data tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

2.1.7.1 Ciri-Ciri Data Tertulis

- 1) Sulitnya mencari dokumen data secara manual.
- 2) Banyak menggunakan dokumen data tertulis.
- 3) Banyaknya pengolahan data yang dilakukan secara manual.
- 4) Banyaknya waktu yang terbuang.

2.1.7.2 Ciri-Ciri Data Elektronik

- 1) Memudahkan pencarian dokumen data.
- 2) Peralatan setara diperlukan untuk membaca dokumen elektronik.
- 3) Menggabungkan informasi berita dengan data perpustakaan.
- 4) Proses data lebih terkomputerisasi dengan penyimpanan *database*.
- 5) Mempermudah petugas dalam mengelola koleksi data.

2.2 Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem Informasi Perpustakaan dikembangkan dari pemikiran dasar bagaimana agar dapat melakukan otomatisasi terhadap *business process* dalam sebuah perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan bisa didefinisikan sebagai sebuah sistem yang saling terintegrasi dengan tujuan menyediakan informasi untuk mendukung manajemen, operasi, dan fungsi pengambilan keputusan dalam Perpustakaan. Sistem Informasi Perpustakaan (SIPERPUS) merupakan perangkat lunak yang dirancang dengan desain khusus dengan tujuan mempermudah pendataan dari koleksi-koleksi perpustakaan, data anggota/peminjam, katalogisasi, transaksi dan manajemen sirkulasi koleksi perpustakaan. Keseluruhannya bekerja secara terperinci dan sistematis sehingga dapat memperbaiki operasional dan administrasi perpustakaan serta dapat menghasilkan bentuk-bentuk laporan yang efektif dan berguna bagi manajemen perpustakaan (Lutfian.Sofware, 2009:1).

2.3 Metode Pieces

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Analisis dilakukan pada sistem informasi lama yang berupa

hard copy seperti brosur apabila band tersebut akan mengadakan pentas. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditemukan masalah utamanya. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai PIECES, di bawah ini akan dijelaskan mengenai pengertian dari masing – masing komponen PIECES.

1. Analisis Kinerja Sistem (Performance)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (throughput) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (response time).

2. Analisis Informasi (Information)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (marketing) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Analisis Ekonomi (Economy)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat. Saat ini banyak perusahaan dan manajemen mulai menerapkan paperless system (meminimalkan penggunaan kertas) dalam rangka penghematan. Oleh karena itu dilihat dari penggunaan bahan kertas yang berlebihan dan biaya iklan di media cetak untuk media publikasi, sistem ini dinilai kurang ekonomis.

4. Analisis Pengendalian (Control)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses.

5. Analisis Efisiensi (Efficiency)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

6. Analisis Pelayanan (Service)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (marketing), user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi..

BAB III

TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Universitas Negeri Semarang (UNNES)

1. Periode 1960-1963: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Sekolah Tinggi Olahraga (STO).

Tanggal 1 Januari 1961, dengan Keputusan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No.108487/S/1960 tanggal 27 Desember 1960, Kursus B-I dan Kursus B-II diintegrasikan ke dalam Universitas Diponegoro menjadi sebuah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 1963, Jurusan Pendidikan Jasmani yang semula bagian dari Kursus B-II dipisah menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berdiri sendiri di bawah Departemen Olahraga. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Menteri Olahraga No.23/1963 tanggal 19 April 1963.

2. Periode 1963-1965: Institut keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta cabang Semarang.

Sementara FKIP Undip menjalankan program-program di dalam struktur Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), pada tahun 1962 oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Kenguruan (PD&K) didirikan pula lembaga pendidikan guru yang baru, yaitu Instiut Pendidikan Guru (IPG) dengan fungsi dan tujuan yang sama dengan FKIP. Untuk menghindari dualisme dalam pendidikan guru tingkat pendidikan tinggi, Presiden RI dengan keputusan

No.1/1963 tanggal 3 Januari 1963, menyatukan FKIP dan IPG menjadi IKIP yang setara dengan universitas di dalam lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar Keputusan Presiden tersebut, Menteri PTIP mendirikan IKIP melalui Keputusan Menteri PTIP/No.55/1963 tanggal 22 Mei 1963.

Sebagai tindak lanjutnya diterbitkanlah Keputusan Bersama Menteri PTIP dan Menteri PD&K/No.32/1964, tanggal 4 Mei 1964, tentang penyatuan FKIP dan IPG di Jakarta, Bandung, Malang dan Yogyakarta ke dalam IKIP. Dengan adanya penggabungan FKIP dan IPG menjadi IKIP, sementara FKIP Undip dan FKIP Undip cabang Surakarta dinilai belum dapat berdiri sendiri, maka keluarlah Keputusan Menteri PTIP/No.35/1964 tanggal 4 Mei 1964 yang menetapkan FKIP Undip menjadi IKIP Yogyakarta cabang Semarang dan FKIP Undip cabang Surakarta menjadi IKIP Yogyakarta cabang Surakarta.

3. Periode 1965-1999: IKIP Semarang.

IKIP Yogyakarta cabang Semarang berkembang dengan pesat. Agar perkembangannya lebih terarah pada masa mendatang, sambil menunggu Keputusan Presiden, Menteri PTIP menerbitkan Keputusan Menteri PTIP/No.40/1965 tanggal 8 Maret 1965, yang menetapkan IKIP Yogyakarta cabang Semarang menjadi IKIP Semarang yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, dan Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Fakultas Keguruan Teknik. Selanjutnya berdirinya IKIP Semarang itu diperkuat dengan Keputusan Presiden No.271/1965 tanggal 14 September 1965.

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.042/O/1977 tanggal 22 Februari 1977 program pendidikan guru olahraga kembali lagi ke dalam induknya dalam wadah baru yang disebut Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK).

Berdasarkan Keputusan Presiden No.52/1982, IKIP Semarang memiliki enam fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.

4. Periode 1999-2007: Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Dengan terbitnya Keputusan presiden No.124/1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas, IKIP Semarang kemudian bernama Universitas Negeri Semarang yang disingkat UNNES. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Unnes dan No.255/O/2000 tentang statuta Unnes, nama-nama fakultas di lingkungan Unnes berubah menjadi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Program Pascasarjana. Berdasarkan surat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1850/D/T/2006, tanggal 6 Juni 2006 dan Surat Keputusan Rektor Unnes No.59/O/2006 tanggal 8 Juni 2006, berdirilah Fakultas Ekonomi (Swadaya) yang diresmikan pada tanggal 29 Juni 2006 oleh Rektor Unnes.

Berdasarkan surat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1890/D/T/2007, tanggal 9 Desember 2007 maka dibentuklah Fakultas Hukum Unnes yang diresmikan oleh Rektor Unnes pada tanggal 14 Desember 2007. Dengan berdirinya dua fakultas baru tersebut, maka saat ini Unnes mengelola delapan fakultas dan satu program pascasarjana

3.1.1 Sejarah Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Negeri Semarang berdiri pada tanggal 3 Januari 1963 dimana pada saat yang bersamaan, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No.1/1963 tanggal 3 Januari 1963, menyatukan FKIP dan IPG menjadi IKIP yang setara dengan universitas di dalam lingkungan Departemen PTIP. Atas dasar Keputusan Presiden tersebut, Menteri PTIP mendirikan IKIP melalui Keputusan Menteri PTIP/No.55/1963 tanggal 22 Mei 1963. Sebagai tindak lanjutnya diterbitkanlah Keputusan Bersama Menteri PTIP dan Menteri PD&K/No.32/1964, tanggal 4 Mei 1964 tentang penyatuan FKIP dan IPG di Jakarta, Bandung, Malang dan Yogyakarta ke dalam IKIP.

Pada awal berdirinya, perpustakaan universitas negeri semarang terbagi menjadi beberapa perpustakaan fakultas, yang saat itu terdapat lima perpustakaan fakultas yaitu, Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan, Perpustakaan Fakultas Keguruan Sastra dan Seni, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, Perpustakaan Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta, dan Perpustakaan Fakultas Keguruan Teknik.

Pada tahun 1999 IKIP Semarang berubah nama menjadi Universitas Negeri Semarang dan memiliki delapan fakultas. Untuk mengelola kedelapan perpustakaan yang ada di delapan fakultas pada Universitas Negeri Semarang,

pihak universitas kemudian mendirikan UPT Perpustakaan Pusat yang bertugas mengelola kegiatan kedelapan perpustakaan fakultas yang ada di Universitas Negeri Semarang.

3.2 Visi dan Misi Universitas Negeri Semarang

a. Visi

Menjadi universitas konservasi bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020.

b. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional di bidang kependidikan dan non-kependidikan.
2. Mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan olahraga, yang bermakna dan bermanfaat.
3. Mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi.

c. Tujuan

1. Menghasilkan tenaga akademik, profesi, yang memiliki kompetensi unggul.
2. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan olah raga yang bermakna dan bermanfaat.
3. Menghasilkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang berlandaskan nilai-nilai konservasi.

3.2.1 Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi pustaka yang mampu memberikan layanan informasi bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi, Seni dan Budaya bagi civitas akademika.

b. Misi

- 1) Perpustakaan menjadi pusat akses informasi pustaka.
- 2) Memberikan pelayanan informasi pustaka secara cepat untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi.

c. Tujuan

Untuk memberikan kecepatan dan kemudahan pelayanan dan akses informasi seluas-luasnya kepada pemustaka (mahasiswa, dosen, karyawan).

3.3 Struktur Organisasi

3.3.1 Tugas dan Tanggung Jawab

Dari struktur organisasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang seperti pada gambar diatas, dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing – masing bagian dari struktur organisasi tersebut, antara lain:

1. Kepala UPT Perpustakaan Pusat.

- a. Bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi terhadap pelaksanaan tugasnya serta lingkungan perpustakaan Universitas Negeri Semarang sebagai Kepala UPT Perpustakaan Pusat.

- b. Bertanggung jawab terhadap perkembangan dari keseluruhan koleksi pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
- c. Bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan tugas sehari – hari sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Membuat perencanaan baik program maupun anggaran perpustakaan.
- e. Membina hubungan dengan pimpinan perguruan tinggi, staff pengajar, dan mahasiswa selaku civitas akademika.
- f. Berperan aktif dengan kegiatan akademik sehingga perkembangan dalam pengadaan koleksi pustaka dan peningkatan pelayanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan dan pengajaran.
- g. Memotivasi seluruh civitas akademika bahwa perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk menunjang kelangsungan pendidikan, pengajaran dan penelitian.
- h. Mengkoordinir program studi dan jurusan untuk menghimpun kebutuhan literatur, dan bertanggung jawab atas keseluruhan koleksi literatur tersebut.

2. Bagian Administratif.

- a. Membuat Statistik dan Grafik Pengunjung dan peminjam.
- b. Membuat Laporan Keadaan Koleksi Pustaka.
- c. Membuat Daftar penggunaan barang inventaris di perpustakaan.
- d. Membuat perencanaan anggaran dan mengatur pengelolaan anggaran untuk pengadaan inventaris perpustakaan
- e. Membuat, memelihara dan menata kearsipan dan dokumen surat keputusan, laporan dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan

- f. Bertanggung jawab kepada kepala perpustakaan terhadap setiap perijinan kegiatan perpustakaan.

3. Bagian Humas.

- a. Mengabdikan kepada kepentingan umum (pelayanan kepada publik).
- b. Menciptakan komunikasi yang baik kepada seluruh civitas akademika.
- c. Menghimbau dan membenahi moral dan perilaku yang baik di lingkungan perpustakaan.
- d. Mengelola dan menciptakan hubungan timbal balik secara positif dan berkesinambungan kepada civitas akademika pada khususnya dan publik pada umumnya.

5. Bagian Pengadaan.

- a. Bertugas menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, dimana koleksi pustaka harus relevan dengan minat dan kebutuhan serta lengkap dan aktual untuk menunjang kegiatan pendidikan, pengajaran dan penelitian di Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
- b. Bertanggung jawab atas kebijakan pengembangan koleksi pustaka perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan anggaran pengadaan bahan pustaka.

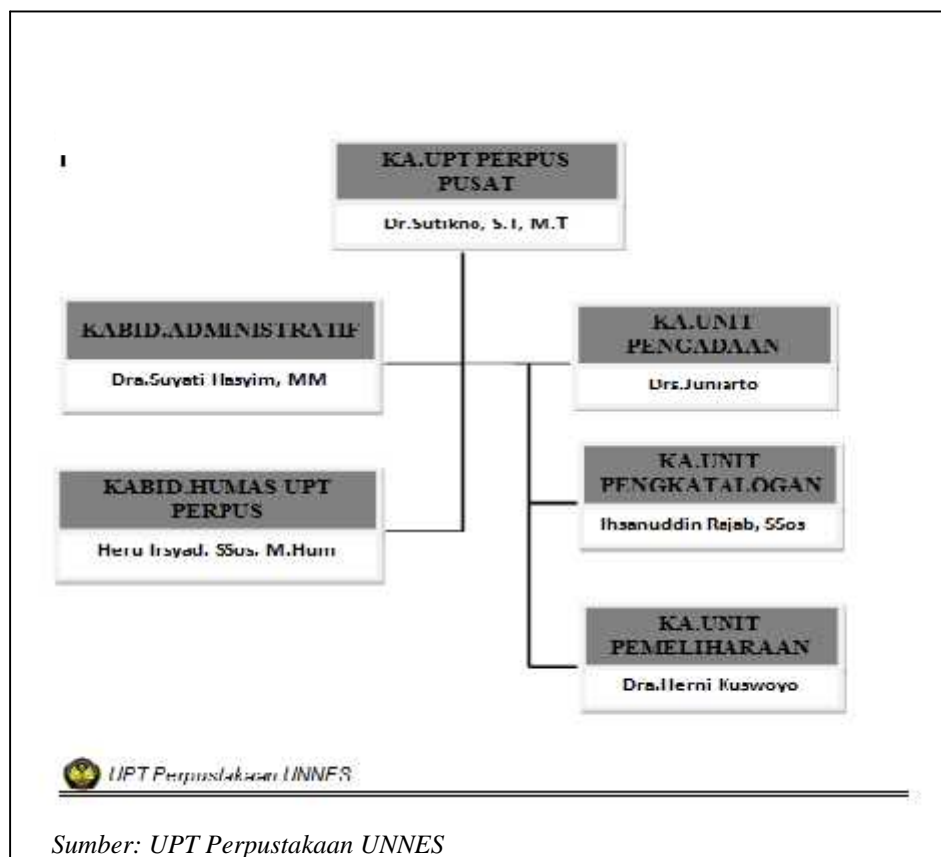
6. Bagian Pengkatalogan.

- a. Bertugas menyeleksi dan mengelompokkan bahan pustaka berupa koleksi-koleksi pustaka sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan pendidikan, pengajaran, dan penelitian di Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.

- b. Bertanggung jawab atas proses penyeleksian bahan pustaka secara sistematis dan terarah disesuaikan dengan rencana, anggaran dan tujuan yang tersedia.

7. Bagian Pemeliharaan.

- a. Bertugas melakukan Pemeliharaan berupa pengaturan, penyusunan, dan perawatan terhadap koleksi – koleksi pustaka yang terdapat pada Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
- b. Bertanggung jawab atas kelengkapan semua inventaris dan koleksi pustaka perpustakaan serta menjaga kondisinya agar tetap terawat dengan baik.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UNNES

3.4 Kegiatan Organisasi

Peran perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang kegiatan pendidikan dan penelitian yang merupakan bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan didalam sebuah organisasi perpustakaan. Oleh sebab itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Negeri Semarang mengimplementasikan perannya sebagai lembaga penunjang aktivitas pendidikan melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah:

1. UPT Perpustakaan Unnes menyelenggarakan “*Speaking Class For Librarian*”, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret hingga 17 April 2013. Selain bertujuan untuk meningkatkan layanan pemustaka, khususnya kepada pemustaka berpenutur asing, juga untuk mendongkrak dan mendorong daya saing Perpustakaan Universitas Negeri Semarang pada tingkat global. Pelatihan ini juga merupakan upaya nyata perpustakaan dalam mendukung visi universitas menuju “*World Class University*”.
2. Pada tanggal 18 Juni 2013, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar kegiatan sosialisasi pemanfaatan *e-journal* internasional di ruang pertemuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Kegiatan ini bertujuan untuk memacu peningkatan publikasi ilmiah dan guna mencapai akselerasi capaian akreditasi prodi dan publikasi ilmiah. Sebanyak lebih dari 2.500 jurnal

internasional dari berbagai bidang keilmuan meliputi sosial humaniora dan sains serta teknologi kini telah dilanggan oleh Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di lingkungan Universitas Negeri Semarang.

3. Universitas Negeri Semarang melalui lembaga perpustakaan yang dimiliki ikut berpartisipasi dalam mempublikasikan hasil – hasil karya ilmiah berupa jurnal. Sebanyak 108 jurnal elektronik di publikasikan baik hasil karya dosen maupun mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Ke-108 jurnal itu berasal dari semua fakultas dan program studi, baik jenjang diploma, sarjana dan pascasarjana di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) terkait dengan kewajiban setiap lulusan, baik S1, S2, maupun S3 untuk mempublikasikan puncak karya akademiknya lewat jurnal ilmiah.

3.5 Keadaan TIK Secara Umum

3.5.1 Ruang Lingkup Pengembangan TIK

Dokumen Cetak Biru Pengembangan TIK Unnes 2011-2015 menjelaskan lingkup pengembangan TIK yang akan dijalankan pada jangka waktu tersebut. Secara ringkas komponen-komponen TIK yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur dan perangkat keras.

- a. Jaringan komputer kampus terpadu pada tingkat , *distribution, access dan core*.
 - b. Peningkatan koneksi *Internet*.
 - c. Infrastruktur akses komputasi dan jaringan.
 - d. Fasilitas untuk komputasi yang intensif (*high performance computing*).
 - e. Fasilitas *video conference*.
 - f. Studio pengembangan konten pembelajaran berbasis multimedia.
2. Sistem Informasi, Aplikasi, dan Layanan Elektronik.
- a. Sistem-sistem informasi pengolahan data universitas (akademik dan administratif).
 - b. Aplikasi-aplikasi untuk produktivitas dan keperluan spesifik..
 - c. Layanan-layanan TIK, *ftp, email, web* dan lain-lain.

3.5.2 Pengembangan TIK Perpustakaan

Salah satu sasaran utama dalam lingkup pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah perpustakaan. Pihak Universitas Negeri Semarang juga telah melengkapi inventaris TIK di wilayah perpustakaan diantaranya adalah:

1. Fasilitas *Internet*

Fasilitas *internet* ini digunakan untuk menunjang aktivitas mahasiswa untuk dapat mengakses beberapa informasi *digital* perpustakaan, diantaranya adalah untuk mempermudah pengaksesan sistem informasi *e-journal*, dan pencarian koleksi pustaka.

2. Fasilitas Komputer (*Hardware*)

Perpustakaan Universitas Negeri Semarang juga telah dilengkapi dengan beberapa komputer untuk memudahkan dalam kegiatan pencarian informasi *digital* yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen yang melakukan aktivitas di lingkungan perpustakaan Universitas Negeri Semarang.

Perangkat keras (*Computer Device*) tersebut di letakan pada tempat – tempat strategis yang mudah dijangkau oleh semua pengguna Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.



(Sumber: Perpustakaan UNNES.)

Gambar 3.2 Inventaris Komputer Perpustakaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1 Studi Kelayakan

Proses studi kelayakan merupakan tahap yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisa kelayakan objek penelitian yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menentukan layak atau tidaknya penelitian Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan studi kelayakan ini adalah sebagai berikut:

1) Kelayakan Operasional

Dari segi kelayakan yang di terapkan oleh pihak Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang, dimana pada saat ini telah menggunakan layanan *internet* untuk pengoperasian Sistem Informasi Otomasi Perpustakaan.

2) Kelayakan Teknis

Melalui proses pengamatan secara langsung, pihak Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang telah didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang berfungsi untuk mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya administrator sistem informasi (*web* perpustakaan) tersebut, yang tergabung dalam staff IT yang bertugas

merawat dan mengolah sistem informasi (*web* perpustakaan). Sistem informasi tersebut dibangun menggunakan *software* bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan dukungan *database MySQL*. *Hardware* pendukung yang digunakan adalah satu unit komputer sebagai server, dan 27 komputer sebagai *client* yang terintegrasi dengan *internet* yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen, dengan rincian 6 komputer tersedia di gedung perpustakaan pusat lantai satu, dan 15 komputer tersedia di gedung perpustakaan pusat lantai dua, dan sisanya 6 komputer tersedia di lantai tiga gedung Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Semarang.

4.2 PEMBAHASAN


4.2.1. Analisis *Performance dan Information*

Variabel pertama yang digunakan pada penelitian tentang pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Semarang adalah *Performance dan information*. Indikator tersebut merupakan persepsi tentang sejauh mana pengukuran tentang performa dan keakuratan informasi yang dihasilkan dari pemakaian sistem informasi tersebut. Beberapa indikator persepsi kemudahan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi dapat menyajikan informasi koleksi pustaka secara cepat dan akurat.
- b. Sistem informasi memudahkan dalam Pencarian koleksi pustaka

Dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan maka akan mempengaruhi hasil yang didapat dari performa penggunaan sistem

informasi tersebut, pengguna perpustakaan akan mengetahui seberapa banyak informasi mengenai koleksi pustaka yang dibutuhkan dan status ketersediaan koleksi pustaka tersebut. Hal ini dapat di lihat dari performa sistem informasi yang dapat menyajikan hasil dari koleksi pustaka yang dibutuhkan seperti pada gambar 4.1. berikut:



Indeks Alfabet				
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 DII				
lanjut >>>				
Awal ... 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... Terakhir				
No	Jenis ▲▼	Judul ▲▼	Pengarang ▲▼	Call Number
1	Lain-lain	"FRUIT-DEFENDU" (Buah terlarang)	Mohamad Syaefudin	
2	Laporan Penelitian	"Kecenderungan guru dalam memberi pertanyaan pada siswa kelas IV SD negeri kota kodia Semarang (suatu analisis perilaku ajar)"	Yuyarti	
3	Laporan Penelitian	"Kursi Panas", cara untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah Psikologi II.	E.R. Rustiana	
4	Artikel	"Leren sawetara" untuk belajar "Lereh sateruse".	Sucipto Hadi Purnomo	
5	Lain-lain	"Memaknai program sertifikasi sebagai Capacity Building menuju guru unggul".	Moh. Fathurrahman	
6	Lain-lain	"Menjadi kota Metropolitan tanpa tundaan".	Untoro Nugroho	
7	Lain-lain	"Our Green Planet" board game as an alternative activity to teach English collaboratively.	Indrawati	

Sumber: UPT Perpustakaan UNNES

Gambar 4.1. hasil penyajian koleksi pustaka menggunakan SIPERPUS

Dengan menggunakan sistem informasi tersebut pengguna perpustakaan tidak perlu mengunjungi perpustakaan untuk melakukan pencarian koleksi secara manual dimana hal ini akan sangat menyita waktu. Pengguna hanya

cukup mengakses sistem informasi perpustakaan secara *online* dan melakukan pencarian informasi tentang koleksi pustaka yang dibutuhkan.

Sistem informasi Perpustakaan tersebut juga dapat menyajikan informasi tentang koleksi pustaka secara lebih spesifik, sehingga hasil yang didapat akan lebih merepresentasikan keinginan dari pengguna sistem informasi tersebut. Pengguna dapat menggunakan fungsi dari halaman *advanced search* yang telah disediakan pada sistem informasi perpustakaan tersebut. Fungsi ini memiliki kemampuan dalam melakukan pencarian koleksi secara lebih spesifik, dengan menggunakan *keyword* dari koleksi pustaka tersebut. Pengguna dapat memasukan *keyword* koleksi pustaka ke dalam kolom-kolom yang terdapat pada halaman *advanced search* tersebut yang berhubungan dengan koleksi pustaka yang dibutuhkan.

Ketika pengguna memasukan satu *keyword* yang berhubungan dengan koleksi pustaka yang dibutuhkan, maka sistem akan memproses dan akan menyajikan informasi koleksi pustaka yang berkaitan dengan *keyword* yang telah dimasukan. Hasil ini dapat membantu para pengguna untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang koleksi pustaka yang dibutuhkan oleh pengguna. Berikut adalah tampilan dari performa sistem informasi dalam menyajikan hasil informasi mengenai koleksi pustaka yang dibutuhkan pengguna berdasarkan *keyword* yang telah dimasukan pada kolom halaman *Advanced Search* seperti pada Gambar 4.2 dan gambar 4.3.

Sumber: UPT Perpustakaan UNNES

Gambar 4.2. Halaman Advanced Search

Sumber: UPT Perpustakaan UNNES

Hasil Pencarian
Total : 120

Lanjut >>> Awal <<< 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... Terakhir

001.642 HFR 1	Penuntun Praktis Pemrograman C++ (Diperbarui Tingkat Lanjut) / Jundi Hartono. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014. ISBN : 070-537-687-X Subjek/Kata Kunci : Jumlah Eksemplar : 1 Lokasi : UPT Perpustakaan Pusat
005.133 HAK P 003016p	Perancangan Bahasa Fungsional dan Multi User dengan HTML, PHP dan MySQL / Heriando K, Pangestu PN. Yogyakarta: Andi Offset, 2008. ISBN : Subjek/Kata Kunci : Jumlah Eksemplar : 1 Lokasi : UPT Perpustakaan Pusat
005.13 KAD P 1200052p	Pemrograman dasar Turbo C untuk IBM PC/ Abdul Kadir. Yogyakarta: Andi, 2007. Jil. 1 dan 2. Il. Indis. 2 Lem. ISBN : Subjek/Kata Kunci : Bahasa Pemrograman ; Programming Language Jumlah Eksemplar : 1 Lokasi : UPT Perpustakaan Pusat

Gambar 4.3 Hasil penyajian informasi koleksi pustaka menggunakan halaman *Advaced Search*

4.2.2. Hasil Analisis Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Dengan *Variable Performance dan Information*

Dari analisis performa dan informasi yang telah dilakukan terhadap sistem informasi perpustakaan pada perpustakaan Universitas Negeri Semarang, maka dapat dihasilkan perbandingan antara penggunaan sistem

manual dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan yang dapat dilihat pada Tabel 4.1.

ANALISIS	MANUAL	SIPERPUS
<i>PERFORMANCE</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pencarian Informasi Koleksi pustaka memakan waktu yang lama. • Tidak Akuratnya Informasi yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pencarian dapat dilakukan dengan cepat • Akurasi dan ketepatan informasi tentang status dan ketersediaan koleksi pustaka cukup akurat
<i>INFORMATION</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna harus datang langsung datang langsung untuk mencari informasi tentang koleksi pustaka yang dibutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang koleksi pustaka dapat diakses melalui internet dimana pengguna tidak perlu lagi mengunjungi perpustakaan. • Pencarian informasi koleksi pustaka dapat dilakukan melalui internet

Tabel 4.1. Hasil Perbandingan Sistem Manual dengan SIPERPUS

Dari hasil perbandingan yang disajikan pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa performa dan informasi yang di hasilkan oleh sistem informasi perpustakaan sangat baik dan dapat membantu kualitas hasil pekerjaan dari pengguna yang menggunakan sistem informasi perpustakaan dalam melakukan pencarian informasi tentang koleksi pustaka yang dibutuhkan di perpustakaan Universitas Negeri Semarang.

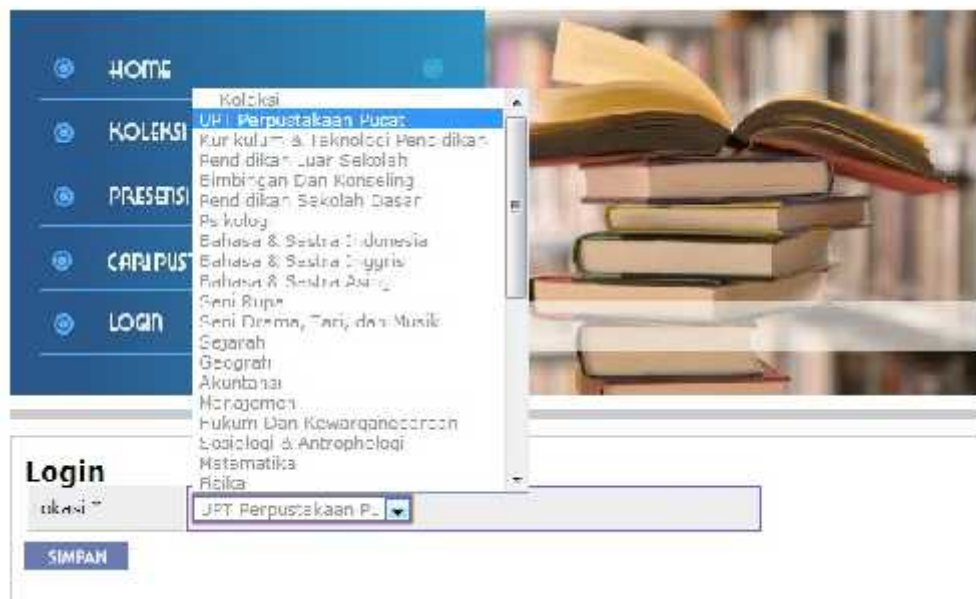
4.3.1. Analisis Efisiensi

Variabel ke dua yang digunakan pada penelitian tentang pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Negeri Semarang adalah *Performance dan information*. Indikator tersebut merupakan persepsi tentang sejauh mana pengukuran tentang performa dan keakuratan informasi yang dihasilkan dari pemakaian sistem informasi tersebut. Beberapa indikator persepsi kemudahan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi dapat mengefisienkan waktu pencarian informasi koleksi pustaka secara cepat dan akurat.

Pada indikator tersebut, dapat dilihat bahwa efisiensi dari sistem informasi perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi penggunaan dari sistem informasi tersebut. Perpustakaan Universitas Negeri Semarang menggunakan sistem informasi untuk membantu memudahkan pengunjung perpustakaan yang akan melakukan kegiatan pencarian koleksi pustaka. Penerapan factor efisiensi ini dapat di lihat pada layanan system informasi yang diberikan pada pengunjung, salah satunya adalah pelayanan presensi pengunjung yang memudahkan para pengunjung dalam melakukan presensi saat mengunjungi perpustakaan. Pengunjung dapat melakukan presensi tanpa harus mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat membantu pengunjung dalam mengefisienkan waktu kunjungan. Selain itu layanan ini juga mempermudah dalam melakukan rekapitulasi tentang statistik data pengunjung yang telah mengunjungi perpustakaan Universitas Negeri Semarang.

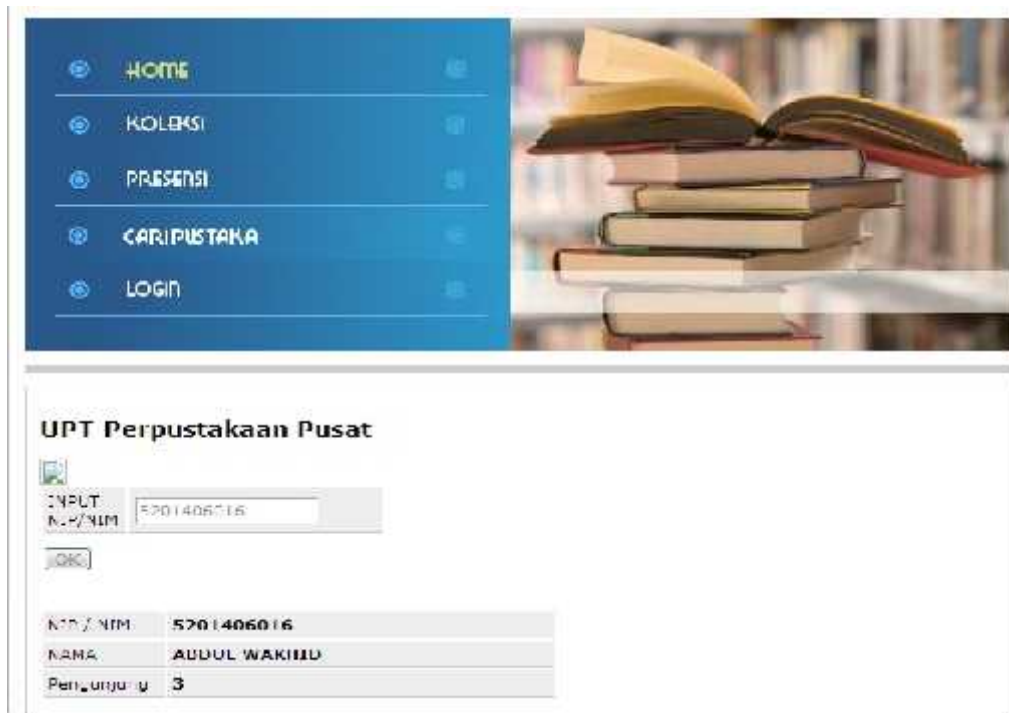
Fungsi ini merupakan fungsi yang berguna untuk melakukan presensi atau absensi pengunjung yang mengunjungi Perpustakaan di Universitas Negeri Semarang, sehingga dapat dilakukan secara otomatis tanpa harus menulis absensi pengunjung secara manual. Untuk menggunakan fungsi navigasi tersebut pengunjung dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:



Sumber: UPT Perpustakaan UNNES

Gambar 4.4 Halaman Presensi

- 1) Untuk pengunjung yang langsung mendatangi perpustakaan dapat menggunakan sistem informasi ini langsung pada komputer yang telah disediakan, jika melalui internet pengunjung dapat mengakses melalui alamat : www.otomasi.unnes.ac.id.
- 2) Pilih lokasi tempat dimana anda mengunjungi perpustakaan tersebut, karena pada Universitas Negeri Semarang terdapat perpustakaan di setiap



fakultas yang ada. Berikut adalah tampilan halaman presensi yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Sumber: UPT Perpustakaan UNNES

Gambar 4.5 Halaman Data Pengunjung

- 3) Setelah masuk ke halaman utama, maka pengunjung dapat memilih menu presensi, kemudian untuk mahasiswa harus memilih berdasarkan program studi yang diambil, sedangkan untuk staff dan dosen harus memilih pilihan UPT Perpustakaan Pusat, kemudian klik simpan.
- 4) Pengunjung akan diarahkan ke dalam halaman berupa kolom untuk mengisi NIM untuk pengunjung mahasiswa atau NIP untuk

pengunjung dosen/staff kemudian klik tombol OK, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Dari Analisis tersebut dapat di ambil perbandingan sebagai berikut:

ANALISIS	MANUAL	SIPERPUS
<i>EFISIENSI</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pencarian Informasi Koleksi pustaka memakan waktu yang lama. • Proses pengisian daftar hadir atau presensi berbelit-belit dan memakan waktu yang cukup lama 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pencarian dapat dilakukan dengan cepat • Akurasi dan ketepatan informasi tentang data statistic pengunjung lebih akurat • Proses pengisian presensi dapat dilakukan dimana saja, sehingga dapat mengefisienkan waktu kunjungan karena pengunjung tidak harus berada di perpustakaan untuk melakukan aktivitas kunjungan.

Tabel 4.1. Perbandingan Presensi Manual dan presensi menggunakan SIPERPUS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan pada penelitian ini, berdasarkan pada metode dan indikator yang dipakai, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan UNNES dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam melakukan aktivitas pencarian koleksi-koleksi pustaka.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan UNNES dapat memudahkan penggunaanya dalam melakukan aktivitas kunjungan, presensi, dan pencarian koleksi pustaka pada Perpustakaan Universitas Negeri Semarang.
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan UNNES dapat meningkatkan kualitas pekerjaan, menambah kualitas produktivitas hasil dari pekerjaan, dan mempermudah dalam pengembangan pekerjaan, serta dapat mempertinggi kualitas efisiensi waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaan.

5.2 SARAN

Saran dari penulis untuk kemajuan perkembangan Universitas Negeri Semarang adalah pengembangan infrastruktur jaringan *internet* pada perpustakaan diharapkan bisa lebih ditingkatkan, karena masih cukup membutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengakses sistem informasi perpustakaan tersebut.